

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian untuk mengungkapkan fakta, kejadian, fenomena, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung sesuai keadaan ke dalam pelaporan. Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah menggunakan wawancara, pengamatan/*observasi*, dan dokumentasi.

Dalam hal ini, peneliti melakukan mencari, menelusuri, memahami, menjelaskan, dan menggambarkan tentang pelaksanaan program kegiatan sekolah dalam upaya pelestarian tari tradisional di SDN Dinoyo 3 Malang, dan mengkaji faktor pendukung atau penghambat dalam kegiatan. Data yang dikumpulkan dalam bentuk kata deskriptif, gambar, dan datanya berasal dari hasil wawancara, catatan data lapangan, dokumen sekolah, foto dokumentasi, dan lainnya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai pengumpul data sesuai instrumen data. Selain itu, peneliti juga sebagai pengamat dan partisipan dalam kegiatan saat proses pengumpulan data.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Dinoyo 3 Malang. Waktu penelitian dilaksanakan pada saat semester ganjil 2023/2024 tanggal 10 November – 1 Desember 2023.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian berbentuk keadaan nyata atau fakta (tanpa rekayasa). Data yang diambil penelitian ini dibuktikan dengan catatan lapangan, foto, hasil wawancara terbuka dengan kepala sekolah, pembimbing tari tradisional, guru, dan peserta didik. Data yang diambil berkaitan dengan pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat kegiatan SDN Dinoyo 3 Malang dalam upaya pelestarian tari tradisional.

Data yang diambil adalah hasil wawancara terbuka, observasi, dan dokumentasi di SDN Dinoyo 3 Malang. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dari penelitian “Analisis Program Kegiatan Sekolah dalam Upaya Pelestarian Tari Tradisional SDN Dinoyo 3 Malang”. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari 2 (dua) sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli pertama tidak melalui media perantara. Data primer didapat secara langsung dari wawancara dengan informan di lapangan. Informan tersebut adalah : 1) kepala sekolah SDN Dinoyo 3 Malang; 2) guru pembimbing tari tradisional; dan 3) peserta didik SDN Dinoyo 3 Malang.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah arsip-arsip dan dokumen yang sesuai dengan data penelitian yang diteliti. Dokumentasi dalam penelitian dapat berupa foto, video, rekaman audio, arsip-arsip berkas, dan data-data lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian menguraikan pengumpulan data dengan instrumen, sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara pewawancara dan narasumber dengan maksud tujuan tertentu. Peneliti melakukan wawancara kepada: 1) kepala sekolah; 2) guru, 3) guru pembimbing tari tradisional; dan 4) peserta didik. Kisi-kisi wawancara sebagai berikut:

a. Kisi-kisi wawancara kepada Kepala SDN 3 Dinoyo Kota Malang.

No	Aspek	Indikator
1	Pelaksanaan program kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Apa saja program yang di implementasikan sekolah dalam upaya melestarikan tari tradisional? - Sejak kapan program dilaksanakan? - Hari apa saja program kegiatan tersebut dilaksanakan? - Apa metode yang diterapkan dalam implementasi program kegiatan tersebut? - Apakah ada pembimbing khususnya? - Bagaimana pelaksanaan program kegiatan dalam upaya melestarikan tari tradisional? Apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh sekolah? - Apa saja yang diharapkan program kegiatan sekolah selain sebagai upaya melestarikan tari tradisional? - Apa saja tari tradisional yang sudah ditampilkan atau diperagakan? Dan apa saja prestasi yang sudah diperoleh dalam pelaksanaan implementasi pelestarian tari tradisional?
2	Faktor pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Apa saja faktor pendukung yang ada di dalam pelaksanaan program kegiatan sekolah dalam upaya melestarikan tari tradisional?
3	Faktor penghambat	<ul style="list-style-type: none"> - Apa saja faktor penghambat yang ada di dalam pelaksanaan program kegiatan sekolah dalam upaya melestarikan tari tradisional? - Apa solusi dari untuk faktor penghambat tersebut?

Tabel 3.1 : Kisi-Kisi Wawancara kepada Kepala Sekolah

b. Kisi-kisi wawancara kepada Guru Pembimbing tari tradisional.

No	Aspek	Indikator
1	Pelaksanaan program kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Apa saja program yang di implementasikan sekolah dalam upaya melestarikan tari tradisional? - Sejak kapan program dilaksanakan? - Hari apa saja program kegiatan tersebut dilaksanakan? - Apa metode yang diterapkan dalam implementasi program kegiatan tersebut? - Bagaimana proses pemilihan tari tradisional? - Bagaimana pelaksanaan program kegiatan dalam upaya melestarikan tari tradisional? Apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh sekolah? - Apa saja yang diharapkan program kegiatan sekolah selain sebagai upaya melestarikan tari tradisional? - Apa saja tari tradisional yang sudah ditampilkan atau diperagakan? Dan apa saja prestasi yang sudah diperoleh dalam pelaksanaan implementasi pelestarian tari tradisional?

No	Aspek	Indikator
2	Faktor pendukung	- Apa saja faktor pendukung yang ada di dalam pelaksanaan program kegiatan sekolah dalam upaya melestarikan tari tradisional?
3	Faktor penghambat	- Apa saja faktor penghambat yang ada di dalam pelaksanaan program kegiatan sekolah dalam upaya melestarikan tari tradisional? - Apa solusi dari untuk faktor penghambat tersebut?

Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Wawancara kepada Guru Pembimbing Tari Tradisional

c. Kisi-kisi wawancara kepada peserta didik.

No	Aspek	Indikator
1	Pelaksanaan program kegiatan	- Apa saja tari yang sudah kamu tarikan? - Hari apa saja tari tradisional dilaksanakan? - Apakah ada pembimbing khususnya?
2	Faktor pendukung	- Tari apa saja yang sudah kamu hafal/kuasai? Kenapa bisa hafal? - Apakah sudah pernah ikut lomba?
3	Faktor penghambat	- Jika ada yang tidak hafal. Tari apa saja yang tidak kamu hafal? Alasannya kenapa?

Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Wawancara kepada Peserta Didik

b. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan ke objek di tempat berlangsungnya pengamatan yang diteliti secara langsung. Observasi yang diamati saat pelaksanaan penelitian, antara lain: 1) Pelaksanaan program kegiatan sekolah dalam upaya pelestarian tari tradisional ; 2) Strategi dan metode dalam penerapan program sekolah dalam upaya pelestarian tari tradisional; dan 3) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program kegiatan sekolah dalam upaya pelestarian tari tradisional.

Tabel 3.4 : Pedoman Observasi

No	Aspek Observasi	Indikator	Sumber Informasi
1	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Ada kegiatan pembiasaan, ekstra-kurikuler tari tradisional, latihan untuk yang mengikuti lomba tari tradisional - Melakukan pemanasan - Ada pembimbing/pelatih - Menyampaikan nama tari tradisional - Sesuai musik yang dipilih dengan tari tradisional - Menyampaikan gerakan yang dilakukan sesuai nama tari tradisional - Menggunakan alat peraga (sampur, jaranan, kostum, alat rias, aksesoris, dan sebagainya) - Terdapat pergantian nama tari Tradisional - Terdapat perbedaan tari sesuai kelas tingkat rendah dan tinggi - Menggunakan metode pembimbingan yang menyenangkan dan mudah dipahami kelas tingkat rendah dan tinggi - Ada prestasi - Ada evaluasi - Ada tindak lanjut 	Kepala Sekolah, Guru pembimbing tari tradisional, dan peserta didik

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data melalui hasil observasi, seperti arsip, dalil atau hukum, prestasi, profil, dan lain-lainnya yang berhubungan dengan yang diteliti. Data dokumentasi, antara lain: 1) profil SD Negeri 3 Dinoyo Kota Malang; 2) visi dan misi sekolah; 3) jadwal kegiatan, 4) data peserta didik, 5) data prestasi tari tradisional, 6) kegiatan wawancara, dan 7) proses pelaksanaan kegiatan.

Dokumentasi sesuai dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian, yaitu lembar pedoman observasi, lembar wawancara dan pedoman dokumentasi.

1. Pedoman pengkodean

Nama narasumber diganti menjadi kode.

2. Pedoman observasi

Menggunakan satu instrumen untuk mengetahui secara langsung proses pelaksanaan program kegiatan sekolah dalam upaya pelestarian tari tradisional di SDN Dinoyo 3 Malang.

3. Pedoman wawancara

Adapun responden atau narasumbernya, antara lain kepala sekolah, guru pembimbing tari tradisional, dan peserta didik.

4. Pedoman dokumentasi

Data dokumentasi, antara lain: 1) profil SD Negeri 3 Dinoyo Kota Malang; 2) visi dan misi sekolah; 3) jadwal kegiatan, 4) data peserta didik, 5) data prestasi tari tradisional, dan 6) proses pelaksanaan kegiatan..

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang berjudul “Analisis Program Kegiatan Sekolah dalam Upaya Pelestarian Tari Tradisional SDN Dinoyo 3 Malang”. Prosedur penelitiannya sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada perencanaan peneliti membuat pedoman observasi awal untuk dilaku-

kan pengamatan terkait dengan pelaksanaan program kegiatan sekolah dalam upaya pelestarian tari tradisional di SDN Dinoyo 3 Malang sebelum ke tahap selanjutnya. Tahap selanjutnya adalah menyusun perencanaan perbentuk proposal penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan pengamatan, mengumpulkan data, dan ikut berpartisipasi di lapangan sesuai dengan instrumen.

3. Penemuan

Penemuan data diperoleh dari hasil mengumpulkan data saat pelaksanaan penelitian.

4. Pelaporan

Pelaporan disusun dari hasil temuan di lapangan ke dalam bentuk laporan hasil penelitian.

G. Analisis Data

Setelah data diperoleh peneliti melakukan prosedur pengolahan data dan analisis data. Analisis data model (Huberman & Miles, 2002) dilakukan melalui langkah-langkah, sebagai berikut: 1) pengumpulan data; 2) reduksi data; 3) penyajian data; dan 4) kesimpulan. Berikut penjelasan langkah-langkah analisis data:

1. Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data, peneliti memperoleh data dari kepala sekolah, guru pembimbing seni tari tradisional, dan peserta didik. Hal ini sesuai dengan instrumen yang peneliti gunakan.

2. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti memilah atau memilih data-data analisis program kegiatan pelestarian tradisional, meliputi kegiatan yang dilaksanakan, faktor pendukung dan penghambat kegiatan, serta hasil prestasi.

3. Melakukan Penyajian Data/*Display Data*

Data observasi, wawancara, dan dokumentasi disajikan dalam bentuk uraian naratif mengenai pelaksanaan program kegiatan sekolah dalam upaya pelestarian tari tradisional di SDN Dinoyo 3 Kota Malang.

4. Kesimpulan / *Conclusion Drawing* / Verifikasi

Setelah data disajikan peneliti akan menyimpulkan kejelasan tentang bagaimana pelaksanaan program kegiatan pelestarian tari tradisional, serta faktor pendukung dan penghambat.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini menggunakan *credibility* (Validasi Internal), *transferability* (Validasi Eksternal), dan *dependibility* (objektivitas). Hal ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas, melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian

dengan cara:

- a. Ketekunan pengamatan, yaitu mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci untuk mngambil data lebih dalam.
- b. Triangulasi, yaitu pencocokan data yang berasal dari kepala sekolah dengan pembimbing tari tradisional, guru, dan peserta didik yang

mengikuti kegiatan tari tradisional. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara, lalu dibuktikan dengan data hasil pengamatan, lalu didokumentasikan sebagai bukti terdapat keterkaitan.

- c. Diskusi teman sejawat dilakukan dengan cara mendiskusikan data yang terkumpul dengan pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, yaitu dosen pembimbing.
 - d. Bahan referensi, yaitu sebagai data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Selama melakukan penelitian dilakukan pencatatan dan penyimpanan data, terutama data rekaman wawancara dan foto.
2. Pengujian *Transferability*, berkaitan dengan pertanyaan hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi lain atau tidak. Membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, dan dapat memutuskan bisa tidaknya diaplikasikan pada penelitian di tempat SDN Dinoyo 3 Malang atau lainnya.
 3. Pengujian *Depenability*, digunakan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menyimpulkan dan menginterpretasikan data. Data yang telah diperoleh akan di audit oleh dosen pembimbing.
 4. Pengujian *Konfirmability*, dilakukan dengan menguji hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Hasil penelitian akan dicek oleh para informan di SDN Dinoyo 3 Malang.